

## ABSTRAK

**Nama** : Nur Alimuddin  
**NIM** : 10519187513  
**Judul Skripsi** : Fungsi Masjid Sebagai Pusat Pengembangan Pendidikan Islam Di Kelurahan Batua Kecamatan Manggala Kota Makassar  
**Pembimbing** : Abd. Rahim Razaq dan H. Abd. Samad. T

---

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui fungsi masjid sebagai pusat pengembangan pendidikan Islam di Kelurahan Batua Kecamatan Manggala Kota Makassar dengan beberapa pokok masalah 1) Bagaimana fungsi masjid sebagai pusat pengembangan pendidikan Islam di Kelurahan Batua Kecamatan Manggala Kota Makassar? 2) Bagaimana bentuk-bentuk pengembangan pendidikan Islam yang dilakukan oleh pengurus masjid di Kelurahan Batua Kecamatan Manggala Kota Makassar? 3) Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang dilakukan oleh pengurus masjid dalam proses pengembangan pendidikan Islam di Kelurahan Batua Kecamatan Manggala Kota Makassar?

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah pengurus masjid sebagai sumber data primer dan masyarakat sebagai sumber data sekunder dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah melakukan penelitian data diolah dan dianalisis dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian bahwa fungsi masjid sebagai pusat pengembangan pendidikan Islam telah dilaksanakan secara maksimal oleh pengurus masjid di Kelurahan Batua. Adapun bentuk-bentuk kegiatan yang dilaksanakan di masjid kelurahan Batua adalah TPA dan majelis ta'lim yang terdiri dari pengajian harian, mingguan, bulanan, tahunan, kegiatan incidental seperti tabligh akbar, serta pengajian ramadhan. Sedangkan faktor Faktor pendukung seperti adanya agenda/kegiatan yang teroganisir, jumlah jama'ah yang memadai, komunikasi dan kerjasama antara pengurus dan masyarakat, adanya remaja masjid, mengundang pemateri yang kualified, dan adanya dukungan dana yang berasal dari infaq masyarakat. Sedangkan faktor penghambatnya adalah kurangnya kesadaran masyarakat penggunaan metode yang monoton oleh pemateri, santri dan santriwati yang kurang tanggap dengan aturan yang telah ditetapkan, dan waktu yang ditetapkan belum.